

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA KELAS V  
TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA SD N 3 DORANG  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**Indah Puji Astutik<sup>1)</sup>, Joko Susanto<sup>2)</sup>, Choirul Huda<sup>3)</sup>**

Program Studi PPG Pra Jabatan Pasca Sarjana Universitas PGRI Semarang

Surel : indahpujiastutik66@gmail.com

jokosusanto170384@gmail.com

choirulhuda581@gmail.com

**Abstract : Application of the Discovery Learning Learning Model to Improve Learning Outcomes in Class V The Environmental Theme of Our Friends at SD N 3 Dorang for the 2020/2021 Academic Year.** PTK. Primary School Teacher Education Department. Teacher Professional Education. Supervisor: Drs. Choirul Huda, M.Pd. The background of the research is the low student learning outcomes in learning. This is because the teacher does not create learning that stimulates student activity. Students just sit, take notes, and listen to what the teacher says while teaching. With such a learning atmosphere, students become bored so that it affects student learning outcomes. This is supported by data on the achievement of learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri 3 Dorang that grade V students learning outcomes in the second semester of the Daily Test who achieve the Minimum Completeness Criteria (KKM) are only 5 out of 14 students or 35%. Learning outcomes data are shown with the lowest score of 40 and the highest score of 80, with a class average of 65.8. The formulation of the problem is how to apply the discovery learning model to improve learning outcomes in class V with the theme of the environment of our friends at SD N 3 Dorang for the academic year 2020/2021 For problem solving, the researcher chose the Discovery Learning learning model which can increase student activity so that it also affects the learning outcomes of fifth grade students at SD N 3 Dorang with steps a) Phase 1 Stimulation b) Phase 2 Problem statement c) Phase 3 Data collection d) Phase 4 Data processing e) Phase 5 Verification f) Phase 6 Generalization. The purpose of this study is to improve and improve learning outcomes on the theme of Our Friendly Environment in thematic learning for fifth grade students at SDN 3 Dorang. The benefit is to improve the learning outcomes of fifth grade students of SD N 3 Dorang in thematic learning on the theme of Our Friendship Environment.

The results showed an increase in student learning outcomes, namely: The average value in the first cycle of meeting 1 was 64.29 with a percentage of 36%. The average value of the first cycle of meeting 2 is 67.14 with a percentage of 64%. The average value of the second cycle of the first meeting was 69.29 with a percentage of 71%. The average value of the second cycle meeting 2 is 72.14 with a percentage of 79%. The average value of cycle III meeting 1 is 74.29 with a percentage of 86%. The average value of cycle III meeting 2 is 84.29 with a percentage of 100%. The advice given is that the teacher can use the right learning model so that learning can run well and can improve student learning outcomes.

**Keywords** : Learning Outcomes, Model Discovery Learning, Class V The Environmental Theme of Our Friends

**Abstrak : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kelas V Tema Lingkungan Sahabat Kita SD N 3 Dorang Tahun Pelajaran 2020/2021.** PTK. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pendidikan Profesi Guru. Dosen Pembimbing: Drs. Choirul Huda, M.Pd. Penelitian dilatarbelakangi karena rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru tidak menciptakan pembelajaran yang merangsang keaktifan siswa. Siswa hanya duduk, mencatat, dan mendengarkan apa

yang disampaikan guru saat mengajar. Dengan suasana pembelajaran yang seperti itu, siswa menjadi bosan sehingga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Hal itu didukung data data pencapaian hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Dorang bahwa peserta didik kelas V hasil belajar pada Ulangan Harian semester II yang mencapai Kriteria Ketuntutan Minimal (KKM) hanya 5 dari 14 peserta didik atau 35%. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80, dengan rerata kelas 65,8. Rumusan masalah yaitu Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kelas V Tema Lingkungan Sahabat Kita SD N 3 Dorang Tahun Pelajaran 2020/2021? Untuk pemecahan masalah, peneliti memilih model pembelajaran *Discovery Learning* yang dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga berpengaruh juga dengan hasil belajar siswa kelas V SD N 3 Dorang dengan langkah a) Fase 1 *Stimulation* b) Fase 2 *Problem statement* c) Fase 3 *Data collection* d) Fase 4 *Data processing* e) Fase 5 *Verification* f) Fase 6 *Generalization*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar pada tema Lingkungan Sahabat Kita dalam pembelajaran tematik pada Peserta didik kelas V SDN 3 Dorang. Manfaatnya adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD N 3 Dorang pada pembelajaran tematik dalam tema Lingkungan Sahabat Kita.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik, yaitu : Nilai rata-rata pada siklus I pertemuan 1 sebesar 64,29 dengan prosentase 36%. Nilai rata-rata siklus I pertemuan 2 sebesar 67,14 dengan prosentase 64%. Nilai rata-rata siklus II pertemuan 1 sebesar 69,29 dengan prosentase 71%. Nilai rata-rata siklus II pertemuan 2 sebesar 72,14 dengan prosentase 79%. Nilai rata-rata siklus III pertemuan 1 sebesar 74,29 dengan prosentase 86%. Nilai rata-rata siklus III pertemuan 2 sebesar 84,29 dengan prosentase 100%. Saran yang di berikan yaitu Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci** : Hasil Belajar, Model *Discovery Learning*, Kelas V Tema Lingkungan Sahabat Kita

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab II Pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas (2006: 68), dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Membentuk manusia Indonesia yang berkualitas melalui pendidikan merupakan cita-cita negara Indonesia (Amri dan Ahmadi 2010: 33).

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Pembelajaran ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan/hafalan (drill) sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Teori belajar ini dimotori oleh para tokoh psikologi Gestalt, (termasuk teori Piaget) yang menekankan bahwa pembelajaran itu haruslah bermakna dan menekankan juga pentingnya program pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan perkembangan anak. Dampak dari penerapan pembelajaran tematik diketahui dengan melakukan evaluasi secara terpadu selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan refleksi awal gambaran yang terjadi di SDN 3 Dorang melalui

wawancara, bahwa hasil belajar peserta didik pada semester 1 sebagian besar belum mencapai KKM. Hal demikian dikarenakan Guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung mempunyai kesan kaku dan didominasi oleh guru. Padahal performansi guru dalam kegiatan pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

Hal itu didukung data data pencapaian hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Dorang bahwa peserta didik kelas V hasil belajar pada Ulangan Harian semester II yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 5 dari 14 peserta didik atau 35%. Data hasil belajar ditunjukkan dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80, dengan rerata kelas 65,8. Dengan melihat data hasil belajar pada semester 1, maka perlu sekali proses pembelajaran untuk ditingkatkan kualitasnya, agar siswa mendapatkan pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kelas V, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan hasil belajar, yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Maka peneliti menggunakan model pembelajaran inovatif *Discovery Learning*.

Pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan siswa. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* adalah suatu pembelajaran yang proses pembelajaran yang penyampaian materinya disajikan secara tidak lengkap dan

mendorong siswa untuk terlibat aktif menemukan informasi, konsep-konsep, prinsip-prinsip, melalui percobaan dan pembelajaran langsung (Hosnan, 2014)

Pernyataan Syah yang dikutip dalam Hosnan (2014: 289-290). Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model *discovery learning* yang yakni, 1) memberikan stimulus kepada siswa, 2) mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan bahan pelajaran, merumuskan masalah kemudian menentukan jawaban sementara (hipotesis), 3) membagi siswa untuk kegiatan berdiskusi, 4) memfasilitasi siswa dalam kegiatan pengumpulan data dan mengolah data 5) mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan.

Dari ulasan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji melalui tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kelas V Tema Lingkungan Sahabat Kita SD N 3 Dorang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada tema 8 untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan pada SD N 3 Dorang, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V di SD 3 Dorang sebanyak 14 siswa. Penelitian dilaksanakan menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan model *Discovery Learning* yang terdiri dari tiga siklus.

Jenis penelitian yang digunakan dalam “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Kelas V Tema Lingkungan Sahabat Kita SD N 3 Dorang Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah PTK terdiri dari 4 tahap, yakni 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan

Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi. Menurut Arikunto, dkk (2006) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Sedangkan menurut Aqib (2011) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan beberapa pendapat, penelitian tindakan kelas bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas dapat digunakan sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada peserta didik.

Penelitian ini dilakukan pada awal bulan Maret 2021 sampai dengan akhir April 2021. Penelitian dilakukan di SD N 3 Dorang. Subjek penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V SDN 3 Dorang.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar siswa pada tema Lingkungan Sahabat Kita melalui model *Discovery Learning*.

Pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan siswa. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* adalah suatu pembelajaran yang proses pembelajaran yang penyampaian materinya

disajikan secara tidak lengkap dan mendorong siswa untuk terlibat aktif menemukan informasi, konsep-konsep, prinsip-prinsip, melalui percobaan dan pembelajaran langsung (Hosnan, 2014)

Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode tes, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui model *Discovery Learning* secara individu. Selain itu juga menggunakan metode dokumestasi berupa *screenshot* pembelajaran pada saat pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran melalui model *discovery learning*. Tes hasil belajar dilakukan pada setiap akhir pertemuan pada setiap siklus dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif persentase. Kriteria yang digunakan apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 70$  maka siswa dikualifikasikan tuntas belajar. Kriteria ini berdasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk kelas V SDN 3 Dorang. Penilaian skor hasil belajar menurut Kuwati (2010: 42)

## PEMBAHASAN

Data hasil penelitian berdasarkan nilai dari siklus I sampai dengan siklus III mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan reflksi.tahap tersebut berulang dari siklus I pertemuan 1 sampai dengan siklus III pertemuan 2. Siklus I sebagai data awal dari penelitian tindakan kelas menggunakan model *discovery learning*, sedangkan siklus III sebagai data akhir dari penelitian tindakan kelas menggunakan model *discovery learning* mengalami peningkatan. Nilai dinyatakan meningkat apabila tiap siklus mengalami peningkatan dengan KKM 70.

Pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis pengumpulan data

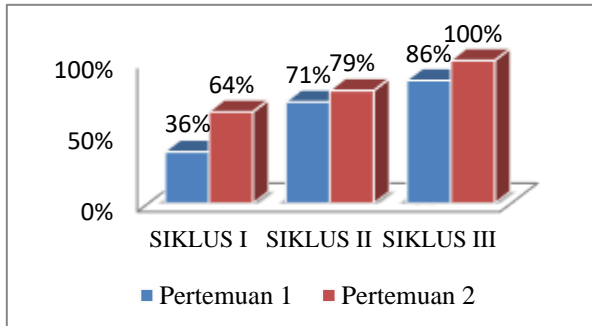
diperoleh rekapitulasi data hasil belajar siswa. Rekapitulasi hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I s.d Siklus III**

Siklus	Rata-rata	Prosentase tuntas	Prosentase tidak tuntas
I PB 1	63,57	36%	64%
I PB 2	67,14	64%	34%
II PB 1	69,29	71%	29%
II PB 2	72,14	79%	21%
III PB 1	74,29	86%	14%
III PB 2	80,71	100%	0%

Tabel 1. menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus yang merupakan bukti keberhasilan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada kegiatan pembelajaran.

Pembahasan ketuntasan belajar dari siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada gambar 1. berikut:



**Gambar 1. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I s.d Siklus III**

Gambar 1. menunjukkan bahwa dari setiap proses pembelajaran mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *discovery learning* terjadi peningkatan dari Siklus I pembelajaran 1 terdapat 36% siswa tuntas belajar, Siklus I pembelajaran 2 terdapat 64% siswa tuntas belajar, Siklus II pembelajaran 1 terdapat 71% siswa tuntas belajar, Siklus II

pembelajaran 2 terdapat 79% siswa tuntas belajar, Siklus III pembelajaran 1 terdapat 86% siswa tuntas belajar, dan Siklus III pembelajaran terdapat 100% siswa tuntas belajar sehingga indikator keberhasilan belajar siswa pada Siklus III pembelajaran 2 tercapai. Peningkatan siswa yang tuntas belajar dari Siklus I pembelajaran 1 ke Siklus I pembelajaran 2 28%, peningkatan Siklus I pembelajaran 2 ke Siklus II pembelajaran 1 7%, peningkatan Siklus II pembelajaran 1 ke Siklus II pembelajaran 2 8%, peningkatan Siklus II pembelajaran 2 ke Siklus III pembelajaran 1 7%, dan peningkatan Siklus III pembelajaran 1 ke Siklus III pembelajaran 2 14%.

Pembahasan didasarkan pada hasil belajar peserta didik serta refleksi setiap pertemuan di tiap siklus pada proses pembelajaran pada tema Lingkungan Sahabat Kita melalui model *Discovery Learning*. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, rata-rata nilai peserta didik siklus I pertemuan 1 sebesar 64,29 meningkat menjadi 67,14 pada siklus 1 pertemuan 2, meningkat lagi menjadi 69,29 pada siklus II pertemuan 1, lalu pada siklus II pertemuan 2 juga mengalami peningkatan menjadi 72,14. Berlanjut ke siklus III pertemuan 1 yang mengalami peningkatan rata-rata menjadi 74,29 dan pada siklus III pertemuan 2 diperoleh rata-rata 80,71.

Prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tema Lingkungan Sahabat Kita juga terlihat, pada siklus I pertemuan 1 sebesar 36% meningkat menjadi 64% pada siklus 1 pertemuan 2, meningkat lagi menjadi 71% pada siklus II pertemuan 1, lalu pada siklus II pertemuan 2 juga mengalami peningkatan menjadi 79%. Berlanjut ke siklus III pertemuan 1 yang mengalami peningkatan jumlah siswa yang tuntas menjadi 86% dan pada siklus III pertemuan 2

diperoleh 100% peserta didik tuntas dalam belajar pada tema Lingkungan Sahabat Kita.

Berdasarkan data tersebut, pencapaian hasil belajar tema Lingkungan Sahabat Kita pada siklus III pertemuan 2 sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sekurang-kurangnya 75% peserta didik mengalami ketuntasan belajar individual  $\geq 70$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan model Discovery Learning pada tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V SD Negeri 3 Dorang dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, rata-rata nilai peserta didik siklus I pertemuan 1 sebesar 64,29 meningkat menjadi 67,14 pada siklus 1 pertemuan 2, meningkat lagi menjadi 69,29 pada siklus II pertemuan 1, lalu pada siklus II pertemuan 2 juga mengalami peningkatan menjadi 72,14. Berlanjut ke siklus III pertemuan 1 yang mengalami peningkatan rata-rata menjadi 74,29 dan pada siklus III pertemuan 2 diperoleh rata-rata 80,71.

Prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tema Lingkungan Sahabat Kita juga terlihat, pada siklus I pertemuan 1 sebesar 36% meningkat menjadi 64% pada siklus 1 pertemuan 2, meningkat lagi menjadi 71% pada siklus II pertemuan 1, lalu pada siklus II pertemuan 2 juga mengalami peningkatan menjadi 79%. Berlanjut ke siklus III pertemuan 1 yang mengalami peningkatan jumlah siswa yang tuntas menjadi 86% dan pada siklus III pertemuan 2 diperoleh 100% peserta didik tuntas dalam belajar pada tema Lingkungan Sahabat Kita.

Berdasarkan simpulan, maka hipotesis penelitian yaitu melalui model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar

pada tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SD N 3 Dorang telah terbukti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Iif Khoirul Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Kuwati, Arismi. 2010. *Penerapan Model kooperatif tipe jigsaw Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA di Kelas V SDN 02 Bulungkulon Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*. Semarang: UNNES PGSD.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 20 Th.2003 Tentang *Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. 2006. Bandung: Fermana Bandung.